

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Pendekatan penelitian ialah suatu cara pandang terhadap asumsi-asumsi dasar penelitian. Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan mengenai bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan (Kuncoro, 2003). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu sebagai suatu prosedur penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dan atau lisan dari orang-orang yang akan diamati.

Creswell mendefinisikan bahwasanya pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang dimiliki oleh individu maupun kelompok terkait dengan masalah sosial maupun kemanusiaan (Kusumastuti, 2019). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Zuchri, proses penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis terhadap hal yang diamati (Abdussamad, 2021). Pendekatan penelitian kualitatif memiliki ciri khusus yakni (Bacgri, 2010):

- a. Latar yang alamiah atau apa adanya
- b. Peneliti adalah instrumen kunci, dikarenakan hanya peneliti yang mampu menyesuaikan dengan informan dan mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan
- c. Data bersifat induktif (berdasarkan pada fakta yang diperoleh)
- d. Bersifat deskriptif, yakni data yang dihasilkan berupa kata-kata
- e. Lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil
- f. Hasil penelitian dirundingkan serta disepakati oleh peneliti maupun sumber data

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni *library research*. *Library research* merupakan sebuah penelitian yang berisikan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka (Mahmud, 2011). Menurut Abdul Rahman Sholeh (2005) penelitian kepastakaan (*library research*) adalah penelitian yang mendapatkan data informasi dengan menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepastakaan murni yang berkaitan dengan obyek penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data adalah salah satu komponen yang penting dalam sebuah pelaksanaan penelitian, jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yakni data tertulis. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau tulisan, gambar ataupun skema yang dihasilkan dari beberapa sumber data. Sebagaimana menurut Lofland dalam J Moelong (Moelong, 2017) bahwasanya jenis data kualitatif dibagi menjadi kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto dan juga statistik.

2. Sumber data

Data merupakan keterangan mengenai sesuatu yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun sumber data yakni mengacu kepada jenis informasi yang dikumpulkan peneliti mengenai subjek penelitian serta bersumber dari mana data tersebut diperoleh.

Ditinjau dari aspek cara memperolehnya (sumber), data digolongkan menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder (Wulansari, 2012).

a. Sumber data primer

Sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer yakni berupa konsep pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan buku karya Aan Hasanah yang berjudul Pendidikan Karakter Berspektif Islam (Bandung: Insan Komunika, 2013), Disertasi karya Aan Hasanah dengan judul Pendidikan Karakter Berbasis Islam, Jurnal karya Aan Hasanah yang berjudul Landasan Teori Pendidikan Karakter sebagai sumber data primer.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain (Sugiyono, 2018). Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang tidak diperoleh dari narasumber di lapangan, namun sudah dibuat oleh orang lain. misalnya buku, arsip, dokumen dan foto. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa tulisan-tulisan yang membahas mengenai pendidikan karakter dan literatur-literatur lain yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Abi Iman Tohidi, *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad*, Jurnal Ilmiah Kajian Islam, Vol.2 No.1, 2017
- 2) Fitroh Hayati, *Pendidikan Karakter Berspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No.1, 2018
- 3) Heri Gunawan, *Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- 4) Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2015)
- 5) Sabar Budi Raharjo, *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.16 No.3, 2010
- 6) Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter* (Jember: IAIN Jember Press, 2015).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah strategis dalam penelitian, dikarenakan penelitian bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui terlebih dahulu teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan. Selanjutnya, cara ataupun teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya (Sujarweni, 2004).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Mengingat metode penelitian ini adalah library research maka dalam pengumpulan data, penulis mengkaji berbagai macam buku-buku dan tulisan karya Aan Hasanah sebagai sumber data primer dan juga buku-buku, jurnal dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter secara umum maupun pendidikan karakter dalam perspektif

Islam sebagai data sekunder, serta data-data tertulis lainnya yang relevan dengan mendokumentasikan data verbal dalam bentuk tulisan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015). Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan dan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu melalui pengajuan pertanyaan dan pemberian jawaban atas pertanyaan tersebut (Moloeng, 2014). Peneliti akan mengetahui konsep pendidikan karakter perspektif Islam melalui wawancara yang dilakukan dengan Aan Hasanah selaku penulis buku Pendidikan Karakter Berperspektif Islam.

D. Teknik Analisis Data

Dalam bukunya Samsu (Samsu, 2017) menjelaskan pengertian analisis data sebagai sebuah teknik yang dilakukan dalam penelitian guna memperoleh informasi yang valid dengan melewati prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik analisis data mengharuskan peneliti untuk dapat mengolah data dengan melewati proses mengklasifikasi, menyusun, mengolah dan meringkas data untuk mendapatkan hasil jawaban penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*), yakni sebuah teknik penelitian yang memiliki tujuan untuk membuat inferensi-inferensi yang nantinya dapat ditiru (*replicable*) dan kebenaran data dengan memperhatikan konteksnya.

Dalam *content analysis* ini, teknik yang digunakan adalah untuk menarik kesimpulan yang diperoleh dari karakteristik pesan yang terkandung didalamnya, dengan dilakukan secara obyektif dan sistematis. Selain itu, *content analysis* ini juga digunakan untuk membandingkan buku satu dengan yang lainnya dengan kajian pembahasan yang sama, baik berdasarkan kemampuan buku maupun perbedaan waktu penelitian (Bungin, 2001).

Dalam penelitian ini, teknik *content analysis* akan digunakan untuk menganalisa tentang pendidikan karakter perspektif Islam dengan analisis studi terhadap buku Pendidikan Karakter Berspektif Islam karya Aan Hasanah.

Teknik analisis data yang diterapkan penulis dalam penelitian ini yakni model analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwasanya aktivitas analisis data dengan model ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sehingga nantinya data yang dihasilkan tetap. Adapun aktivitas dalam analisis ini terbagi menjadi tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi, yang langkah-langkahnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang nantinya diperoleh dalam penelitian ini berjumlah banyak, acak dan juga rumit. Maka dari itu tentunya diperlukan segera untuk dilakukan reduksi data. Data-data yang sudah terkumpul, baik data primer maupun data sekunder kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang mendasar dan pokok, disesuaikan untuk menjawab pertanyaan seputar penelitian dan membuang data-data yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dipilih berdasarkan kesesuaian dengan rumusan masalah penelitian yakni mengenai pembahasan Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2015) dalam proses penyajian data, yang dilakukan yakni menjabarkan data yang sebelumnya sudah direduksi. Setelah itu kemudian dilakukan pengelompokan pembahasan baik dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian singkat yang sesuai dengan pembahasan mengenai Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data ini yakni penarikan kesimpulan. Setelah data-data yang telah terkumpul melewati proses reduksi data dan penyajian data, maka data-data yang sudah sesuai selanjutnya disusun, dianalisis dan diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat ataupun lokasi penelitian dalam penelitian kali ini bersifat kondisional dan tidak mutlak dikarenakan penulis menggunakan penelitian kepustakaan yang berfokus pada pembahasan Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Akan tetapi penulis berpendapat bahwasanya perpustakaan sebagai tempat sumber informasi, maka perpustakaan dinilai menjadi tempat yang tepat untuk lokasi penelitian ini. Penulis melakukan penelitian ini di berbagai perpustakaan diantaranya Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun untuk waktu penelitian, penulis melaksanakan penelitian pada Bulan Oktober-November 2024.